

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut ketentuan Pasal 1 UU Wajib Daftar Perusahaan, yang di maksud perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk memperoleh keuntungan dan atau laba. Dalam artian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan merupakan pelaku kegiatan produksi yang menghasilkan produk berupa barang maupun jasa yang dapat dipasarkan untuk dijual agar perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba. Selain itu perusahaan juga merupakan tempat berkumpulnya semua faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, sumber daya alam. Perusahaan juga menerapkan prinsip ekonomi yaitu dengan mengorbankan modal sekecil kecilnya untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, dengan laba yang meningkat maka nilai dan harga saham sebuah perusahaan akan mengalami peningkatan. Pengertian diatas juga dikuatkan dengan penjelasan dari Hery (2020;192) yang mengatakan bahwa, “perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelangganya.”

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *Price to Book Value Ratio*. Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran bagi setiap pemegang saham dan juga kemakmuran bagi semua anggota karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Jadi menurut teori perusahaan (*Theory of The Firm*) adalah memaksimumkan nilai perusahaan (*Value of The Firm*)/ kekayaan, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan mengetahui nilai dari sebuah perusahaan, para investor dapat mengetahui manajemen perusahaan mengelola kekayaan perusahaan dengan baik atau sebaliknya, hal ini dapat dilihat pula dari laporan perusahaan mengenai pendapatan perusahaan yang terbaru. Menurut Martono dan Hajirto (2012:3) nilai perusahaan dapat menunjukan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar Dividen.

Tabel 1.1 Sektor-Sektor Perusahaan Yang Terdaftar di BEI pada Periode 2018-2020

Sektor Perusahaan yang terdaftar di BEI	Sub Sektor	Keterangan
Sektor Industri Dasar dan Kimia	Sub sektor semen, Sub sektor keramik porselin dan kaca, dll.	
Sektor Industri Aneka	Sub sektor mesin alat berat, sub sektor otomotif dan komponen, sub sektor tekstil dan garment, dll.	Sub sektor otomotif dan komponen menjadi point utama dari penelitian karena terdapat banyak topik pembahasan yang menarik.
Sektor Industri Barang Konsumsi	Sub sektor industri makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi	
Sektor Industri Pertanian	Sub sektor perkebunan, sub sektor tanaman pangan, sub sektor peternakan, dll.	
Sektor Pertambangan	Sub sektor minyak bumi, sub sektor batu bara, sub sektor batu-batuan, pasir, atau tanah liat, sub sektor mineral, sub sektor aspal dan gamping.	
Sektor Property, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan	Sub sektor property dan real estate, sub sektor kontruksi bangunan, dll.	
Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	Sub sektor energi, sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara, sub sektor telekomunikasi, sub sektor transportasi, dll.	
Sektor Finansial	Sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor asuransi, dll.	
Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi	Sub sektor grosir, sub sektor pedagang eceran, sub sektor restoran, hotel dan pariwisata, sub sektor kesehatan, sub sektor perusahaan investasi, dll.	

Sumber : www.idx.co.id

Sub sektor otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan pengolah yang mengolah yang mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rakayasa dan tenaga kerja.

**Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Produksi/ Kendaraan Bermotor Yang Beredar
Menurut Laporan Statistik Indonesia periode 2018 – 2020**

Jenis Kendaraan Bermotor	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit)		
	2018	2019	2020
Mobil Penumpang	14.830.698	15.592.419	15.797.746
Mobil Bis	222.872	231.569	233.261
Mobil Barang	4.797.254	5.021.888	5.083.405
Sepeda Motor	106.657.952	112.771.136	115.023.039
Jumlah	126.508.776	133.617.012	136.137.451

Sumber: <https://www.bps.go.id>

Dalam penelitian ini penulis mengambil sektor otomotif karena di indonesia terdapat banyak perusahaan otomotif yang besar dan memiliki potensi untuk terus berkembang. Karena di indonesia pengguna kendaraan bermotor selalu meningkat setiap tahunnya. Dan kendaraan bermotor itu sendiri menjadi inti utama dalam kegiatan masyarakat contohnya seperti, digunakan untuk kegiatan logistik, untuk transportasi masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain, dan masih banyak lagi.

Setelah mengetahui tentang sektor manufaktur dan sub sektor otomotif, sekarang penulis membahas tentang Modal (*Equity*). Modal yang diperhitungkan dalam pengukuran profitabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja di dalam perusahaan (*operating capital asset*) dengan demikian modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain atau modal yang ditanamkan dalam bursa efek (kecuali perusahaan kredit) tidak diperhitungkan dalam menghitung profitabilitas ekonomi. Demikian pula laba yang digunakan untuk menghitung profitabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari kegiatan perusahaan yaitu yang disebut laba usaha (*net operating income*). Dengan demikian maka laba yang diperoleh dari kegiatan oprasional di luar perusahaan tidak diperhitungkan dalam profitabilitas ekonomi. Profitabilitas ekonomi atau *return on equity* (ROE) atau yang sering juga disebut sebagai *return on total asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan dengan sejumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula keadaan perusahaan.

Solvabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh kreditor baik dalam bentuk jangka pendek maupun jangka panjang umumnya untuk solvabilitas jangka pendek akan diukur dan

dibandingkan dengan aset lancar. Sedangkan untuk solvabilitas jangka panjang, maka pendapatan akan menjadi point penting dalam pengukuran tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang serta kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Utang jangka pendek perusahaan tersebut meliputi utang usaha, pajak, deviden, dan lain-lain.

Karena pentingnya nilai perusahaan maka banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Di dalam pasar otomotif dan komponen terdapat banyak sekali perusahaan yang mengakibatkan besar kemungkinan persaingan pasar yang akan mempengaruhi profit atau laba dari sebuah perusahaan.
2. Perusahaan manufaktur dalam bidang otomotif dan komponen mengalami perkembangan secara terus menerus karena pengguna kendaraan bermotor selalu meningkat.
3. Rata rata perusahaan manufaktur tidak menjalankan sebuah proses produksi dengan modal mereka sendiri, kebanyakan perusahaan akan mengajukan pinjaman jangka pendek maupun panjang atau menjual saham.
4. Nilai perusahaan sangat berpengaruh terhadap ketertarikan investor terhadap sebuah perusahaan karena terdapat banyak faktor yang menyebabkan nilai perusahaan dapat naik maupun turun.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas serta 1 (satu) variabel terikat yaitu nilai perusahaan.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan lengkap dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah secara simultan profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Bagi Penulis Penulis memperoleh manfaat menambah pengetahuan dalam memahami pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen.
2. Bagi Akademisi Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen.
3. Bagi Investor Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.
4. Bagi Perusahaan Hasil penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi investor terhadap perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data meliputi: uji regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan dijelaskan pula interpretasi data/pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan masalah dan saran bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian.